

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penderita penyakit kronis seperti kanker dapat mengalami berbagai masalah biologis, psikologis, sosial, dan spiritual yang dapat menurunkan keyakinan dan harapan sehingga pasien perlu mendapat dukungan sosial. Selama pasien menjalani perawatan di rumah sakit, maka dukungan sosial dapat diberikan oleh perawat dengan dilakukannya bimbingan rohani islam.

Kanker merupakan penyakit akibat pertumbuhan tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker. Dalam perkembangannya, sel-sel kanker ini dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya sehingga dapat menyebabkan kematian. Kanker sering dikenal oleh masyarakat sebagai tumor, padahal tidak semua tumor adalah kanker. Begitupun tumor segala benjolan tidak normal atau abnormal. Tumor dibagi dalam 2 golongan, yaitu tumor jinak dan tumor ganas. (Kanker Indonesia, 2017)

Kanker tidak hanya menyebabkan masalah fisik tetapi juga masalah mental. Ini terjadi ketika pasien mengalami tekanan psikologis yang berlebihan. Kondisi ini mempengaruhi perbaikan Deoxyriboucleic Nucleus Acid (selanjutnya disebut DNA) dan melemahkan sistem kekebalan. Sistem kekebalan yang lemah tidak akan mampu melawan zat asing yang masuk ke dalam tubuh, termasuk sel kanker (Widyawati, 2012: 42). Sel tersebut bertujuan untuk melawan sel kanker dan juga melemahkan sel yang terinfeksi. Sel-sel ini dapat berinteraksi sedemikian rupa, meningkatkan keparahan penyakit. Pada beberapa pasien, diagnosis kanker sering dianggap sebagai kematian. (Hasan, 2008: 552).

Penderita kanker perlu memperhatikan keadaan emosi mereka. Pasien yang penuh harapan atau memiliki semangat untuk sembuh dapat meningkatkan daya tahan tubuh mereka dan dengan demikian melawan sel-sel kanker dalam tubuh mereka. Padahal, banyak penderita kanker yang memiliki emosi negatif dan rapuh yang justru mempercepat perkembangan sel kanker. Ketidak nyamanan seperti ketakutan, kesedihan, dan kekhawatiran mulai terjadi pada pasien. Emosi ini terus berkembang, mengubah pasien menjadi orang yang pesimis, mudah putus asa, dan kurang semangat untuk hidup. Akibat tekanan fisik dan psikis yang berkepanjangan menyebabkan stres, stres bahkan depresi pada pasien kanker. (RSI Cempaka Putih Jakarta)

WHO mencatat, pada tahun 2012, kanker paru merupakan jenis kanker dengan angka kematian tertinggi, yaitu 1,59 juta. Angka kematian kanker paru sangat tinggi, sangat dipengaruhi oleh sulitnya mendiagnosis kanker paru secara dini. Data mencatat bahwa sekitar 40% orang yang didiagnosis kanker paru, baru menerima diagnosis setelah penyakit telah berkembang, dan dari 1/3 diagnosis, kanker telah mencapai stadium 3.

Jumlah kasus kanker terbesar di Indonesia untuk semua jenis kelamin pada tahun 2018 dengan total kasus sebanyak 348.809, mulai dari kanker payudara, kanker serviks, kanker paru-paru, kanker hati dan lain-lain. Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 79 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk.

Dalam Islam kesehatan sebagai berkah paling berharga dalam hidup. Sukacita hidup perlu diapresiasi dalam bentuk amal kasih, verbal, dan keanggotaan fisik. Beramal dengan meyakini bahwa segala berkah “kalimat thayyibah” berasal dari Tuhan dan selalu bersyukur kepada Tuhan dengan prasangka yang baik. Amal verbal dengan rasa syukur dan sedekah anggota tubuh dengan memberikan segala berkah sebagai sarana mendekati Tuhan.

Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang sudah lama menerapkan pelayanan kesehatan yang holistik. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah memiliki unit pelayanan Bina Ruhani Islam yang memiliki tugas menyampaikan pesan-pesan spiritual bagi pasien, tentunya menjadi nilai yang positif dalam membantu proses pemulihan. Aktivitas yang dilakukan yaitu mengunjungi bangsal-bangsal yang ada di Rumah Sakit. Seluruh pasien akan mendapatkan santunan ke Ruhaniah setiap harinya tanpa terkecuali. Dimulai dari pasien kritis yang berada di ICU dan ICCU maupun pasien rawat inap yang ada di kelas I, II bahkan kelas III. Pasien akan diajak berkomunikasi, menyampaikan keluhan-kesah dan perasaan yang dirasakan selama menjalani pengobatan. Sentuhan keruhanian serta motivasi yang disampaikan oleh Bina Ruhani Islam ini tentu saja untuk tetap menjaga semangat dan kondisi spiritualitas pasien.

Bimbingan rohani Islam merupakan suatu usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan di masa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental dan spiritual, dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dari kekuatan iman dan takwa.

Bimbingan rohani Islam menurut Bukhori yaitu pelayanan yang memberikan santunan rohani kepada pasien dan keluarganya dalam bentuk pemberian motivasi agar tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan, dengan memberikan tuntunan doa, cara bersuci, shalat, dan amalan ibadah lainnya yang dilakukan dalam keadaan sakit. (Bukhori, 2005: 19)

Motivasi hidup merupakan obat psikis berbagai penyakit, termasuk kanker yang disebut penyakit mematikan. Motivasi yang kuat menjadikan penderita kanker bertahan hidup lebih lama. Faktor yang mempengaruhi motivasi hidup pasien terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal (Buton, 2010: 3). Faktor internal meliputi sikap, pengalaman, harapan, kepribadian, dan intelegensia. Faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, pendidikan, pengetahuan, agama, sosial ekonomi, dan lingkungan fisik, seperti rumah sakit, dokter, perawat, dan tenaga medis lain. Aspek-aspek motivasi hidup menurut Conger (dalam Buton, 2010: 7) adalah memiliki sikap positif, berorientasi pada pencapaian tujuan, dan kekuatan yang mendorong individu.

Dilihat dari data di atas penderita kanker di Indonesia terbilang sangat tinggi, dan dinominasi tertinggi penderita kanker ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini peneliti mencoba melihat apakah Bimbingan Rohani Islam dapat berperan dalam keberlangsungan hidup maupun memotivasi pasien untuk bertahan dan sembuh dimana bisa kita lihat bahwasanya pasien kanker memiliki tingkat kematian yang cukup tinggi dari penyakit-penyakit yang lain. Dalam Islam pun hakikatnya penyakit ataupun musibah yang menimpa umatnya semata-mata tanda Allah ingin menaikkan derajat kita.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses Bimbingan Rohani Islam untuk pasien kanker di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Apa saja manfaat Bimbingan Rohani Islam bagi pasien kanker di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Adakah kendala bagi petugas Bimbingan Rohani Islam dalam melaksanakan bimbingan untuk pasien kanker?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan rohani islam terhadap pasien kanker di PKU Gamping
2. Mengetahui manfaat layanan kerohanian dalam menangani pasien kanker di PKU Gamping
3. Mengetahui layanan yang diberikan kepada setiap pasien di PKU Gamping

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling islam dan secara khusus dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan ruhani Islam untuk para pasien. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah substansi mengenai peran bimbingan rohani Islam pada pasien khususnya pasien kanker yang ada di PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan informasi bagi mahasiswa, bina rohani yang bertugas, serta pada masyarakat sekitar. Penelitian ini semoga mampu membantu serta menambah pemahaman dan menjadikan solusi yang konkret dalam permasalahan atau kendala selama pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang mana diuraikan dalam bentuk sub-sub bab. Urutan sistematika penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada BAB I, peneliti menjelaskan terkait latar belakang masalah dari penelitian yang peneliti lakukan, identifikasi masalah yang terdapat di lapangan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat dilakukannya penelitian, serta sistem pembahasan dalam penelitian ini.
2. Pada BAB II, peneliti membahas terkait tinjauan pustaka yakni penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema dalam skripsi ini yaitu psikoterapi islam pada santri pondok pesantren. Selain itu, penulis juga membahas kerangka teori yang dapat menjadi acuan serta landasan penelitian ini.
3. Pada BAB III, peneliti menguraikan terkait metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, operasionalisasi konsep, pemilihan lokasi serta subjek penelitian. Kemudian peneliti juga menjelaskan terkait Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni wawancara mendalam, pengamatan dan dokumentasi.

Selain Teknik pengumpulan data penulis juga menjelaskan terkait kredibilitas serta Teknik dalam menganalisis data.

4. Pada BAB IV, peneliti menjelaskan tentang ruang lingkup yang telah dibuat untuk penelitian ini. Ruang lingkup tersebut mencakup gambaran umum lokasi atau subjek yang dipilih dalam penelitian. Kemudian peneliti menjelaskan terkait peran bina ruhani Islam pada pasien Kanker dalam proses motivasi hidup. Selanjutnya, peneliti membahas proses bimbingan rohani Islam pada pasien kanker di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan menjelaskan manfaat dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam pada pasien kanker. Pembahasan terakhir dalam bab ini adalah terkait kendala pada proses bimbingan rohani Islam kepada pasien.
5. Pada BAB V yang merupakan bagian terakhir dalam penelitian ini, peneliti membahas terkait kesimpulan dari hasil pembahasan dalam penelitian yang telah peneliti lakukan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini. Selanjutnya terkait keterbatasan serta saran dalam penelitian ini yang ditujukan kepada pihak bina Rohani, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, serta pemerintah.

